

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi bimbingan dalam pembinaan mental spiritual anak Panti Asuhan *Ar-Risalah Hidayatullah* Kota Parepare, disimpulkan sebagai berikut :

1.1.1 Bentuk dan pola pembinaan mental spiritual anak panti asuhan *Ar-Risalah Hidayatullah* Kota Parepare merupakan gambaran umum kegiatan-kegiatan bimbingan yang dilakukan. Bentuk pembinaan mental spiritual dibagi dalam tiga macam bentuk kegiatan: Pertama, berbentuk bimbingan ritualistik keagamaan yang berisi kegiatan-kegiatan bimbingan yang dilakukan dengan mengarahkan anak panti asuhan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan ritual keagamaan. Kedua, berbentuk bimbingan pribadi sosial yang berisi kegiatan-kegiatan bimbingan untuk mengatasi masalah-masalah pribadi dan masalah-masalah sosial untuk mengembangkan konsep diri yang baik bagi anak panti asuhan baik secara pribadi maupun sosial. Ketiga, berbentuk bimbingan studi keilmuan yaitu kegiatan bimbingan untuk membantu anak panti asuhan dalam proses belajarnya. Pola pembinaan mental spiritual anak memiliki tiga corak bimbingan: Pertama, memiliki pola edukatif yaitu menekankan kegiatan-kegiatan pengedukasian yang dilakukan oleh pembimbing agama untuk memberikan informasi-informasi penting dalam pengembangan mental spiritual anak panti asuhan. Kedua, adalah pola keagamaan yang dimana kegiatan bimbingan dilandasi dengan ajaran-ajaran berbasis agama untuk mengasa mental spiritual anak. Ketiga, memiliki pola pengembangan diri dimana pembimbing agama menjadikan materi pengembangan diri sebagai program dalam membentuk dan mengembangkan mental

spiritual anak. Bentuk dan pola-pola tersebut digunakan dalam penerapannya untuk membantu anak panti asuhan mencapai keadaan mental spiritual yang baik.

1.1.2 Strategi pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pembinaan mental spiritual anak panti asuhan *Ar-Risalah Hidayatullah* Kota Parepare berisi materi-materi mengenai pengadaan atau bentuk strategi yang dijalankan dalam tahapan-tahapan bimbingan keagamaan yang dibagi dalam lima bentuk strategi kegiatan: Pertama, mengenai strategi dalam membangun hubungan antara anak panti asuhan dengan pihak-pihak terkait khususnya pembimbing agama. Kedua, strategi dalam melakukan identifikasi masalah dan penilaian masalah anak panti asuhan berupa pengenalan diri anak, pengenalan masalah, serta memahami faktor-faktor yang terkait dalam masalah yang dihadapi yang akan dinilai (diagnosa) untuk menentukan bentuk masalahnya. Ketiga, strategi selanjutnya untuk perencanaan *treatment* yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, dimana strategi yang dirumuskan berupa kegiatan pembelajaran agama, kegiatan pelatihan ritual keagamaan, kegiatan pembinaan mental, dan kegiatan kekeluargaan. Keempat, strategi dalam memfasilitasi proses bimbingan yang akan dilakukan oleh pembimbing agama sebagai fasilitator. Terakhir, berupa strategi mengenai tahapan evaluasi dan terminasi yang akan dilakukan berupa proses-proses *follow up* untuk menguatkan pengembangan mental spiritual anak.

## 1.2 Saran

Penelitian yang penulis lakukan mengenai Strategi Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Pembinaan Mental Spiritual Anak Panti Asuhan *Ar-Risalah Hidayatullah* Kota Parepare. Penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Kepada pihak panti asuhan *Ar-Risalah Hidayatullah* Kota Parepare khususnya pembimbing agama hendaknya untuk lebih banyak menjalin interaksi aktif dengan anak panti asuhan untuk lebih memahami dinamika pembentukan diri anak panti asuhan. Hendaknya proses pembimbingan tetap dilakukan pembimbing agama di panti asuhan *Ar-Risalah Hidayatullah* Kota Parepare juga membutuhkan sumbangsi dan *support* untuk mengadakan bimbingan yang lebih baik lagi untuk menciptakan anak-anak dengan keadaan diri yang baik.

5.2.2 Kepada para anak panti asuhan yang masih menjalani pembinaan agar bersungguh-sungguh serta lebih banyak meluangkan waktunya, lebih fokus dan kurangi kemalasan, belajar sungguh-sungguh dan percaya pada pembimbing dan seluruh masyarakat panti asuhan *Ar-Risalah Hidayatullah* Kota Parepare yang merupakan keluarga kedua